

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE,
UKURAN PERUSAHAAN DALAM MENURUNKAN
KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**NABIL ZUHDI
NIM. B1031211091**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabil Zuhdi
NIM : B1031211091
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Tugas akhir : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan
Dalam Menurunkan Kesulitan Keuangan Perusahaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni hasil dari karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang mengakibatkan pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Desember 2024



Nabil Zuhdi
NIM. B1031211091

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabil Zuhdi
NIM : B1031211091
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 6 Desember 2024

Judul Skripsi:

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dalam Menurunkan Kesulitan Keuangan Perusahaan.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Desember 2024

Nabil Zuhdi
NIM. B1031211091

LEMBAR YURIDIS





PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DALAM MENURUNKAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Penanggung Jawab Yuridis


Nabil Zuhdi
B1031211091

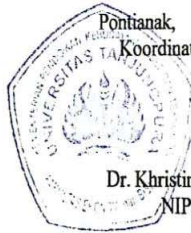
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 6 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197901272002122002	11/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. NIP. 197511182002122001	11/12/2024	
3.	Penguji 1	Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	11/12/2024	
4.	Penguji 2	Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. NIP. 199603052022032007	11/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dalam Menurunkan Kesulitan Keuangan Perusahaan" dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing dua skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Helisa Novarty, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing satu skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. Selaku Dosen Penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. Selaku Dosen Penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
10. Ayah saya (Yudiardi), Ibu saya (Lusiana) dan Adik saya (Muhammad Albani) yang selalu mendukung, mendo'a-kan, memberikan semangat dan dorongan bagi saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi hasil analisisnya. Saya berharap bahwa penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Pontianak, 11 Desember 2024

Nabil Zuhdi

NIM. B1031211091

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dalam menurunkan kesulitan keuangan. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah perusahaan yang bergerak di sektor minyak, gas, dan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari kurun waktu 2020 sampai 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengamati data perusahaan yang ada di BEI terkait profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Analisis datanya menggunakan aplikasi Smart PLS dengan pendekatan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dalam perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesulitan keuangan. Sementara, leverage berdampak negatif pada tingkat kesulitan keuangan. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa respon pasar dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dan leverage dalam perusahaan terhadap tingkat kesulitan keuangan namun tidak secara signifikan. Implikasi pada penelitian ini telah memperkuat teori keagenan tentang ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan investor dalam konteks pengawasan dan transparansi. Sehingga, penelitian ini merekomendasikan pentingnya sebuah manajemen untuk memperkuat mekanisme pengawasan yang lebih ketat dan transparansi supaya dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi, agar memungkinkan investor bisa membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan penilaian yang lebih akurat terhadap kondisi finansial perusahaan. Kebaruan dari penelitian ini adalah adanya respon pasar sebagai variable moderasi.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Perusahaan, Kesulitan Keuangan, Respon Pasar.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DALAM MENURUNKAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Latar Belakang

Kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan dapat memberikan dampak negatif dan penting karena akan mengancam kinerja operasional, kewajiban finansial, nilai saham, dan bahkan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Lie et al., 2016). Kesulitan keuangan merujuk pada fase ketika kondisi keuangan mengalami penurunan sebelum mencapai titik kebangkrutan atau likuidasi (Silanno & Loupatty, 2021).

Kesulitan keuangan biasanya terjadi saat kinerja keuangan menurun, seperti kerugian operasional atau defisit selama dua tahun berturut-turut. Meskipun kesulitan jangka pendek bersifat sementara, kondisi ini dapat memburuk dan memaksa perusahaan melakukan reorganisasi atau mencabut saham dari bursa saham. Penyebab utama meliputi struktur modal yang tidak memadai dan kerugian bisnis yang ditunjukkan oleh penurunan profitabilitas serta volume penjualan. Indikator seperti pengurangan dividen kepada pemegang saham dapat digunakan untuk mendeteksi tanda-tanda kesulitan keuangan.

Kesulitan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa indikator utama, yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasionalnya dan sering dijadikan tolak ukur kinerja. Leverage menunjukkan tingkat utang perusahaan terhadap asetnya, yang dapat memengaruhi kemampuan memenuhi kewajiban, terutama jika tingkat leverage terlalu tinggi. Ukuran perusahaan, yang ditentukan oleh total aset, memengaruhi kemudahan akses pendanaan dan fleksibilitas operasional. Secara keseluruhan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan saling memengaruhi tingkat kesulitan keuangan perusahaan.

Beberapa studi sebelumnya telah menguji bahwa kesulitan keuangan dipengaruhi oleh beragam macam faktor, seperti total assets turnover, net profit

margin, leverage, likuiditas, arus kas operasi (Aiiyuffi et al., 2022). Ditambah risiko bisnis, profit margin, corporate governance (Curry, 2023), serta dalam tata kelola perusahaan yang baik, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan juga menjadi aspek yang mempengaruhi kesulitan keuangan yang dihadapi (Dewi & Novridayani, 2019).

Dari beberapa penelitian sebelumnya, perbedaan temuan dalam studi yang dilakukan Erwan et al., (2023) yang menggunakan return on asset untuk mengukur profitabilitas di sektor minyak dan gas. Sedangkan, Fan et al., (2021) yang meneliti dampak ketidakpastian harga minyak terhadap leverage perusahaan di Cina. Namun, belum ada penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara respon pasar dengan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kesulitan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengujian kebaruan tersebut di sektor minyak, gas, dan batu bara dengan melibatkan respon pasar sebagai variabel moderasi.

Masalah stabilitas keuangan, ketidaktepatan pelaporan keuangan, dan pengelolaan leverage masih menjadi tantangan utama bagi perusahaan, terutama di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan, khususnya pada sektor minyak, gas, dan batu bara, dengan mempertimbangkan respon pasar sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akuntansi keuangan dan pasar modal global, meningkatkan keakuratan informasi keuangan, serta memberikan wawasan baru tentang penggunaan informasi keuangan oleh pelaku pasar dan pemangku kepentingan lainnya.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan?

4. Apakah respon pasar sebagai moderasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah respon pasar sebagai moderasi memiliki pengaruh terhadap leverage?
6. Apakah respon pasar sebagai moderasi memiliki pengaruh terhadap ukuran perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap kesulitan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh dari leverage terhadap kesulitan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh dari respon pasar sebagai moderasi terhadap profitabilitas.
5. Mengetahui pengaruh dari respon pasar sebagai moderasi terhadap leverage.
6. Mengetahui pengaruh dari respon pasar sebagai moderasi terhadap ukuran perusahaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan di sektor minyak, gas, dan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari kurun waktu 2020-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengamati data perusahaan yang ada di BEI terkait profitabilitas dan leverage. Analisis datanya menggunakan aplikasi Smart PLS dengan pendekatan regresi linear berganda. Dalam prosesnya, sebelum melaksanakan uji regresi linier berganda, data diolah terlebih dahulu dengan pemeriksaan asumsi klasik untuk menjamin hasil estimasi yang tidak bias dan linear (Idawati & Eveline, 2016). Analisis data ini dipilih sesuai dengan metode yang telah diterapkan dalam studi sebelumnya yang menggunakan uji regresi

linier berganda dalam mengukur penelitian kuantitatif (Aiyuffy et al., 2022; Erwan et al., 2023; Nila, 2021).

Penelitian ini menerapkan dua model analisis. Model pertama akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda yang secara langsung menilai dampak dari variabel profitabilitas (ROA), leverage (LEV), dan ukuran perusahaan (UP) pada variabel kesulitan keuangan. Untuk model kedua, akan diterapkan teknik moderasi analisis regresi (MRA) yang khusus untuk menilai pengaruh variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan pada kesulitan keuangan, dengan mempertimbangkan respons pasar (PER) sebagai variabel pemoderasi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesulitan keuangan. Sementara, leverage berdampak negatif pada tingkat kesulitan keuangan. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa respon pasar dapat memperkuat pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kesulitan keuangan namun tidak secara signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan dengan respon pasar sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variable profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesulitan keuangan.
2. Variable leverage berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kesulitan keuangan.
3. Variable ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap kesulitan keuangan.
4. Variable respon pasar berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap profitabilitas.

5. Variable respon pasar berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap leverage.
6. Variable respon pasar berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap ukuran perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	6
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Agensi	8
2.1.2 Profitabilitas	8
2.1.3 Leverage.....	9
2.1.4 Ukuran Perusahaan	9

2.2	Kajian Empiris.....	9
2.3	Kerangka Konseptual & Hipotesis Penelitian	14
2.3.1	Kerangka Konseptual.....	14
2.3.2	Hipotesis Penelitian	15
BAB III.....		19
METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Bentuk Penelitian.....	19
3.2	Tempat & Waktu Penelitian	19
3.3	Data.....	19
3.4	Populasi & Sampel	19
3.5	Variabel Penelitian.....	20
3.5.1	Variabel Dependen	20
3.5.2	Variabel Independen	20
3.5.3	Variabel Moderasi	21
3.6	Metode Analisis.....	22
BAB IV		23
HASIL DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Hasil Penelitian.....	23
4.1.1	Uji Asumsi Klasik	23
4.1.2	Uji Normalitas	23
4.1.3	Uji Multikolinearitas.....	25
4.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	26
4.1.5	Uji Autokorelasi	28
4.1.6	Uji Regresi Linier Berganda	30
4.2	Pembahasan.....	35

4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan	35
4.2.2	Pengaruh Leverage Terhadap Kesulitan Keuangan.....	36
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan	36
4.2.4	Pengaruh Respon Pasar Sebagai Moderasi Terhadap Profitabilitas	37
4.2.5	Pengaruh Respon Pasar Sebagai Moderasi Terhadap Leverage	38
4.2.6	Pengaruh Respon Pasar Sebagai Moderasi Terhadap Ukuran Perusahaan.....	38
BAB V		40
PENUTUP		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	20
Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	26
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	27
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>).....	28
Tabel 4.5 Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$	29
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Nilai Signifikansi) Model 1	30
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Nilai R Square) Model 1	31
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Nilai Signifikansi) MRA Model 2.....	32
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Nilai R Square) MRA Model 2.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	23
Gambar 4.2 Grafik Probabilitas Plot.....	24
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Perusahaan
Lampiran 2	Data Profitabilitas (ROA)
Lampiran 3	Data Leverage (LEV)
Lampiran 4	Data Ukuran Perusahaan (UP)
Lampiran 5	Data Respon Pasar (PER)
Lampiran 6	Data Kesulitan Keuangan (KK)
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan dapat memberikan dampak negatif dan penting karena akan mengancam kinerja operasional, kewajiban finansial, nilai saham, dan bahkan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Lie et al., 2016). Kesulitan keuangan merujuk pada fase ketika kondisi keuangan mengalami penurunan sebelum mencapai titik kebangkrutan atau likuidasi (Silanno & Loupatty, 2021). Langkah awal menuju kebangkrutan dalam sebuah bisnis umumnya terjadi saat kinerja keuangan mengalami penurunan atau kesulitan finansial (Makatita, 2016). Sebuah perusahaan dianggap menghadapi kesulitan keuangan ketika perusahaan tersebut mengalami kerugian operasional atau defisit selama dua tahun berturut-turut (Priambodo & Pustikaningsih, 2018). Sedangkan, kesulitan keuangan jangka pendek seringkali bersifat sementara, namun juga bisa memburuk seiring berjalannya waktu (Kusumaningarti, 2022). Jika kesulitan keuangan terus berlanjut untuk waktu yang lama, hal ini bisa mendorong perusahaan untuk melakukan reorganisasi internal atau bahkan mencabut sahamnya dari bursa saham (Ahmad, 2019). Kesulitan keuangan yang terjadi karena struktur modal yang tidak memadai dan kerugian dalam bisnis, sering kali ditunjukkan oleh penurunan dalam profitabilitas dan volume penjualan, yang pada akhirnya membuat perusahaan kesulitan memenuhi kewajibannya (Agustina & Mranani, 2021). Untuk mendeteksi tanda- tanda kesulitan keuangan di sebuah perusahaan, indikator yang bisa digunakan oleh pihak luar adalah mengurangi jumlah dividen yang diberikan ke pemegang saham selama beberapa waktu kedepan (Francis Hutabarat, 2021).

Terdapat beberapa indikator yang berpengaruh terhadap kesulitan keuangan suatu perusahaan seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah mencerminkan kapasitas sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya (Prasetya &

Musdholifah, 2020). Pada umumnya, profitabilitas perusahaan sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan berbanding lurus dengan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Lestari & Wulandari, 2019). Selanjutnya, Leverage adalah ukuran yang menunjukkan tingkat utang pembiayaan yang dipegang oleh perusahaan (Rejeki & Haryono, 2021). Leverage juga digambarkan sebagai indikator seberapa tinggi beban hutang suatu perusahaan relative terhadap nilai asetnya (Sofyan, 2019). Leverage berfungsi untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melengkapi semua kewajibannya, dalam jangka waktu dekat maupun jangka waktu panjang, saat perusahaan harus dilikuidasi (Sigit, 2021). Tingkat leverage yang tinggi dalam sebuah perusahaan berarti biaya bunga hutang yang lebih besar, yang bisa mengurangi nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Indikator lain yang berpengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan, yang ditentukan oleh total aset yang mendukung operasinya (Irawan & Kusuma, 2019). Ukuran yang lebih besar memudahkan perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan (Reschiwati et al., 2020). Ukuran perusahaan yang besar mempunyai sejumlah kelebihan, seperti memiliki total aset yang banyak, memperoleh pendanaan dengan lebih mudah baik dari dalam maupun luar, serta menunjukkan tingkat kepekaan dan kemampuan transfer harta yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil (Rochaety & Tresnati, 2022). Secara garis besar, hubungan antara tingkat profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan saling mempengaruhi tingkat kesulitan keuangan perusahaan.

Beberapa studi sebelumnya telah menguji bahwa kesulitan keuangan dipengaruhi oleh beragam macam faktor, seperti total assets turnover, net profit margin, leverage, likuiditas, arus kas operasi (Aiyyuffi et al., 2022). Ditambah risiko bisnis, profit margin, corporate governance (Curry, 2023), serta dalam tata kelola perusahaan yang baik, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan juga menjadi aspek yang mempengaruhi kesulitan keuangan yang dihadapi (Dewi & Novridayani, 2019).

Dari beberapa penelitian sebelumnya, perbedaan temuan dalam studi yang dilakukan Erwan et al., (2023) yang meneliti tentang kesulitan keuangan perusahaan dalam sektor minyak dan gas, yang merupakan salah satu penopang ekonomi Indonesia, dengan mengaplikasikan return on asset sebagai pengukur tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan. Sedangkan, Fan et al., (2021) dalam penelitiannya menunjukkan untuk menguji dampak ketidakpastian harga minyak terhadap leverage perusahaan yang telah dilakukan di Cina. Namun, studi terdahulu di atas belum ada yang menjadikan “hubungan respon pasar terhadap profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kesulitan keuangan” menjadi objek penelitian. Oleh sebab itu, kebaruan dari studi ini adalah pengujian terkait pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan di sektor minyak, gas dan batu bara dengan melibatkan respon pasar sebagai pengukur untuk melihat efek moderasi.

Permasalahan yang masih sering dialami terkait masalah kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil, ketidaktepatan menyampaikan pelaporan keuangan, dan leverage juga masih menjadi alternative kebijakan dalam mengambil keputusan dalam menyikapi kesulitan keuangan. Ditambah fenomena persaingan industri yang juga semakin ketat. Dengan demikian penting dianalisis tantangan perusahaan dalam menjaga kondisi perusahaannya terutama agar terhindar dari masalah kesulitan keuangan dalam menghadapi tantangan industri secara global. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menyelidiki apakah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang baik atau buruk terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan. Terutama pada sektor minyak, gas, dan batu bara dengan mempertimbangkan respon pasar sebagai variabel moderasi. Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur di ranah akuntansi keuangan dan pasar modal global, khususnya yang berkaitan dengan sektor minyak, gas, dan batu bara. Fokus utamanya adalah pada peningkatan keakuratan informasi keuangan yang digunakan oleh para pengguna informasi tersebut. Selain itu, Penelitian ini juga menyajikan

wawasan baru yang berharga untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana informasi keuangan diproduksi, diakses, dan digunakan oleh pelaku pasar dan pemangku kepentingan lainnya di pasar modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Apakah respon pasar dapat memperkuat atau memperlemah variable profitabilitas terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
5. Apakah respon pasar dapat memperkuat atau memperlemah variable leverage terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
6. Apakah respon pasar dapat memperkuat atau memperlemah variable ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh respon pasar dalam memperkuat atau memperlemah variable profitabilitas terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh respon pasar dalam memperkuat atau memperlemah variable leverage terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh respon pasar dalam memperkuat atau memperlemah variable ukuran perusahaan terhadap kesulitan keuangan perusahaan di sektor minyak, gas dan batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan ilmiah di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal global, khususnya terkait sektor minyak, gas, dan batu bara.
2. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada teori akuntansi dengan menekankan pentingnya keakuratan informasi keuangan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan di pasar modal.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang bagaimana informasi keuangan diproduksi, diakses, dan digunakan oleh para pelaku pasar, yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori tentang efisiensi pasar dan pengungkapan informasi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pemangku kepentingan (investor, regulator, dan perusahaan), penelitian ini diharapkan memberikan wawasan praktis mengenai cara meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan di sektor energi, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
2. Bagi perusahaan di sektor minyak, gas, dan batu bara, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki standar dan praktik pelaporan keuangan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kredibilitas mereka di mata investor dan regulator.
3. Bagi regulator pasar modal, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan atau merevisi kebijakan yang meningkatkan pengungkapan informasi di sektor energi, sehingga menciptakan pasar yang lebih efisien dan transparan.

4. Bagi para pelaku pasar, penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami pentingnya informasi keuangan dalam menentukan nilai suatu perusahaan dan mendorong perilaku investasi yang lebih rasional.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian, mencakup tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, populasi, sampel, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya, serta saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.